

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

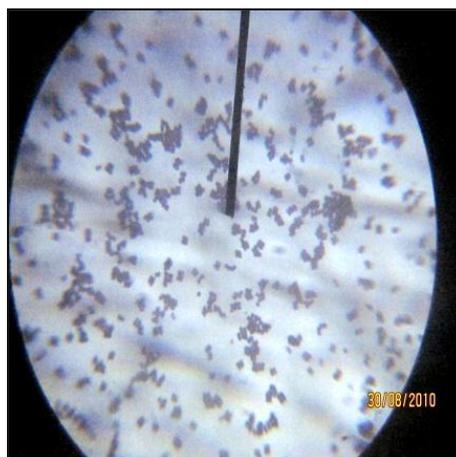
1. Berapa kali Anda menggunakan bedak dalam sehari?	<input type="checkbox"/> 1 kali dlm beberapa hari <input type="checkbox"/> 1-3 kali/hari <input type="checkbox"/> > 3 kali/hari
2. Mencuci wajah sebelum menggunakan bedak.	<input type="checkbox"/> Ya, selalu <input type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> sering <input type="checkbox"/> kadang-kadang
3. Apakah spons yang digunakan ditaruh diluar atau pada tempat yang terpisah dengan bedak saat penyimpanan?	<input type="checkbox"/> Ya, ada tempat terpisah <input type="checkbox"/> Tidak, ditaruh bersama dengan bedak
4. Sering mengganti spons dalam beberapa bulan.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5. Menyimpan bedak ditempat yang terkena cahaya matahari atau kelembaban tinggi atau panas (suhu tinggi) atau basah (cth. Kamar mandi).	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6. Untuk bedak yang jarang digunakan: Tetap memakai bedak yang sama walaupun sudah tidak digunakan cukup lama.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7. Pernah digunakan bersama dengan orang lain/bergantian spons.	<input type="checkbox"/> Ya, Pernah <input type="checkbox"/> Tidak pernah
8. Apakah tetap digunakan jika pada bedak terdapat perubahan warna atau perubahan bentuk atau konsistensi atau bau?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9. Apakah Anda mengetahui tentang kontaminasi mikroorganisme yang bisa terjadi pada bedak?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Lampiran 2. Hasil pengamatan makroskopis dan mikroskopis terhadap koloni yang tumbuh pada pembiakan.

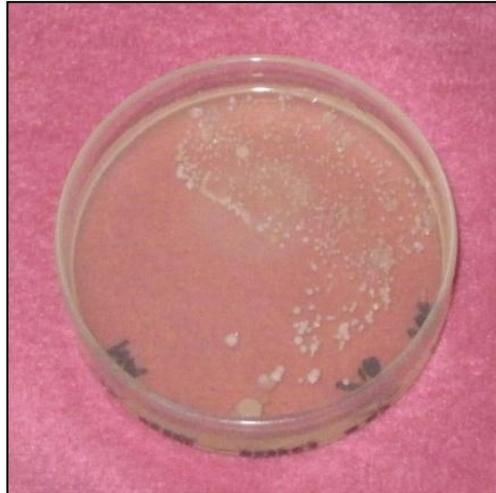


Lampiran 2.1 Sampel no. 4 pada LAD (Lempeng Agar Darah) didapatkan pertumbuhan koloni bulat, berwarna kuning keemasan, menonjol dari permukaan, tidak ada reaksi hemolisis terhadap agar darah.

Selanjutnya dilakukan pewarnaan Gram:



Lampiran 2.2 Pengamatan mikroskopis dengan pewarnaan Gram dari sampel no. 4 didapatkan bentuk kokus, berwarna ungu, berkelompok, kuman tersangka yaitu kokus Gram positif.



Lampiran 2.3 Sampel no. 6 pada NA (*Nutrient Agar*) didapatkan koloni bervariasi.

Selanjutnya, dilakukan penanaman ulang terhadap koloni I dan koloni II pada LAD (Lempeng Agar Darah), dan didapatkan hasil sebagai berikut:



Lampiran 2.4 Penanaman ulang Koloni I pada LAD (Lempeng Agar Darah) sampel no. 6 didapatkan pertumbuhan berwarna putih dengan reaksi hemolisis jernih terhadap agar darah yaitu reaksi β -*haemolitic*.

Dari koloni tersangka, dilakukan pewarnaan Gram dan tes katalase dengan hasil sebagai berikut:

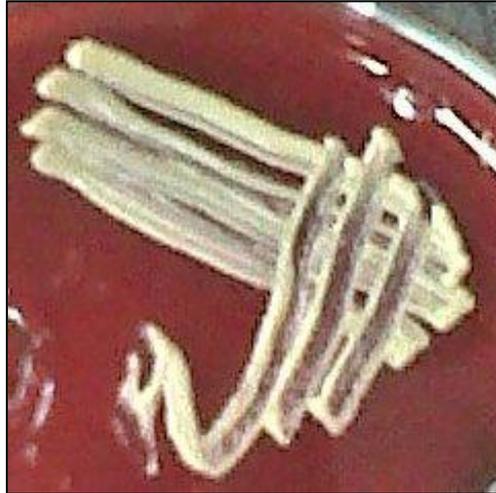


Lampiran 2.5 Pengamatan mikroskopis dengan pewarnaan Gram pada koloni I sampel no. 6 didapatkan kokus Gram positif, berpasangan dan berkelompok seperti gambaran rantai, ukuran 1 μ m, sehingga kuman tersangka adalah kokus Gram positif.



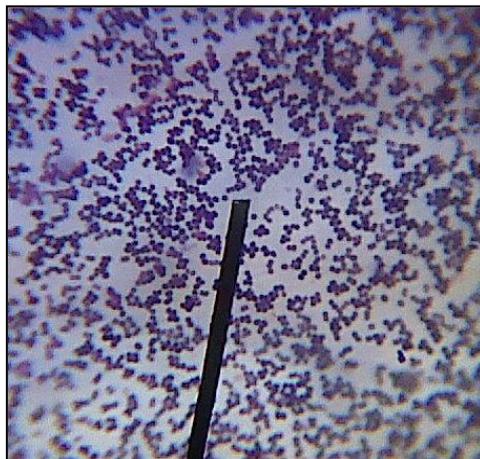
Lampiran 2.6 Tes Katalase koloni I sampel no. 6 didapatkan katalase negatif yaitu tidak ada udara yang timbul setelah ditetaskan H₂O₂ pada koloni. Kuman tersangka adalah *Streptococcus β -haemoliticus*.

Hasil penanaman ulang koloni II sampel no. 6 pada LAD:



Lampiran 2.7 Koloni II sampel no. 6 pada LAD (Lempeng Agar Darah) didapatkan pertumbuhan berwarna putih kekuningan, tidak ada reaksi hemolisis terhadap darah.

Selanjutnya dilakukan pewarnaan Gram dan tes katalase, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

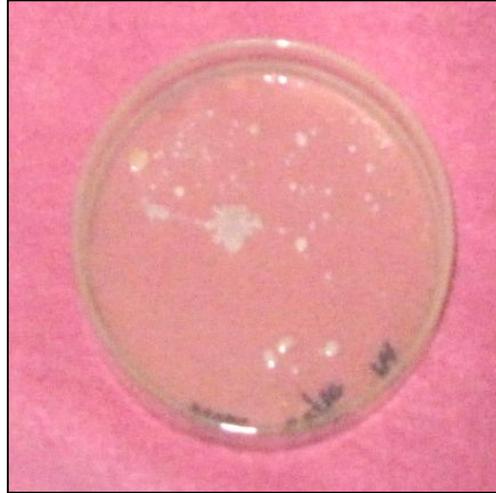


Lampiran 2.8 Pengamatan mikroskopis dengan pewarnaan Gram dari koloni II sampel no. 6 didapatkan kuman berbentuk kokus, berwarna ungu, berkelompok. Kuman tersangka adalah kokus Gram positif.



Lampiran 2.9 Tes Katalase koloni II didapatkan hasil katalase positif yaitu adanya gelembung udara setelah ditetaskan H_2O_2 pada koloni. Kuman tersangka adalah *Staphylococcus sp.*

Hasil pembiakan pada *Nutrient agar*:



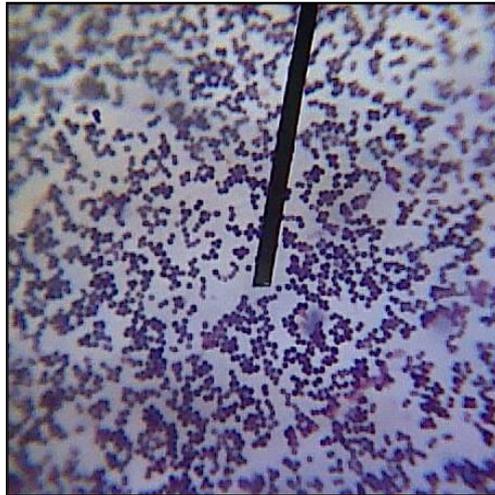
Lampiran 2.10 Sampel no. 7 pada NA (*Nutrient Agar*) didapatkan koloni berwarna putih.

Dilakukan penanaman kembali pada agar darah, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

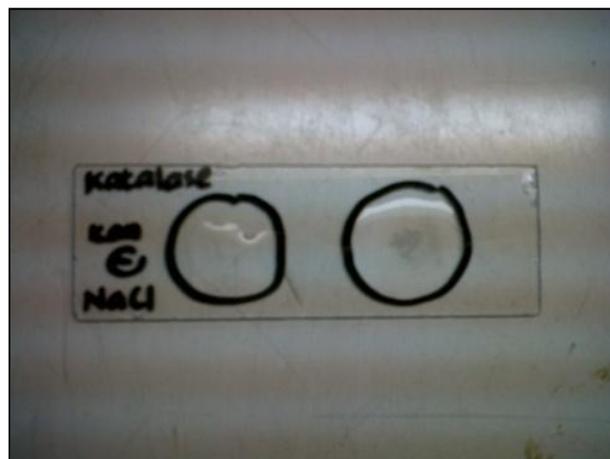


Lampiran 2.11 Sampel no. 7 pada LAD (Lempeng Agar Darah) didapatkan pertumbuhan berwarna putih, tidak ada reaksi hemolisis terhadap darah.

Dilanjutkan dengan pewarnaan Gram dan tes katalase, dan didapatkan hasil:



Lampiran 2.12 Pengamatan mikroskopis dengan pewarnaan Gram sampel no. 7, didapatkan kuman berbentuk kokus berwarna ungu, berkelompok, kuman tersangka adalah kokus Gram positif.



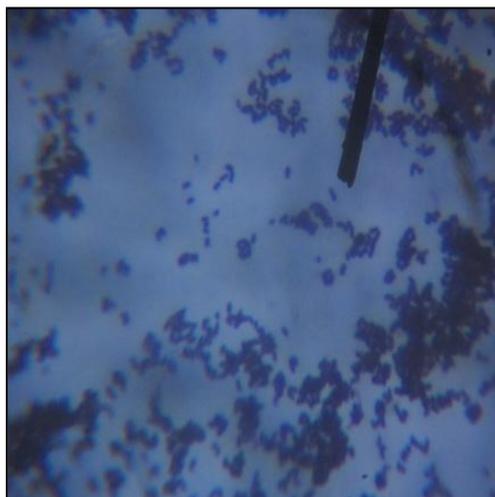
Lampiran 2.13 Tes Katalase sampel no. 7 didapatkan hasil katalase positif yaitu adanya gelembung udara setelah ditetesi dengan H_2O_2 . Kuman tersangka adalah *Staphylococcus sp.*

Pengamatan hasil penanaman sebagai berikut:



Lampiran 2.14 Sampel no. 8 pada LAD (Lempeng Agar Darah) didapatkan pertumbuhan koloni berwarna putih, menonjol dari permukaan, tidak ada reaksi hemolisis terhadap agar darah.

Dilanjutkan dengan pewarnaan Gram dan didapatkan hasil sebagai berikut:



Lampiran 2.15 Pengamatan mikroskopis dengan pewarnaan Gram terhadap sampel no. 8 didapatkan kuman bentuk kokus, berwarna ungu, berkelompok, kuman tersangka kokus Gram positif.

Hasil pengamatan:



Lampiran 2.16 Sampel no. 9 pada SDA (Saubouraud Dextrose Agar) didapatkan pertumbuhan koloni berwarna putih, menonjol dari permukaan.

Dilanjutkan dengan pewarnaan Gram, dan didapatkan hasil sebagai berikut:



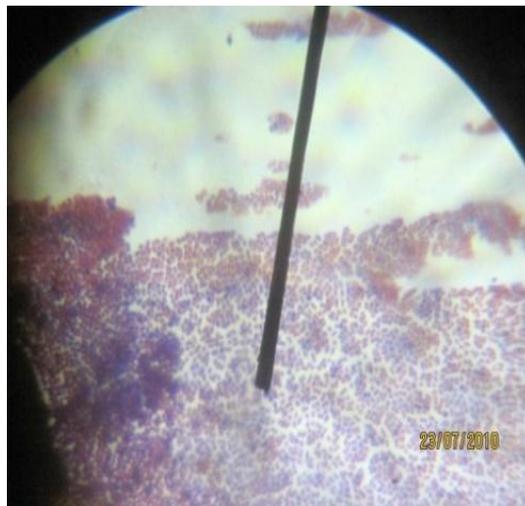
Lampiran 2.17 Pengamatan mikroskopis dengan pewarnaan Gram terhadap sampel no. 9 didapatkan kuman bentuk batang, berwarna ungu, kuman tersangka adalah batang Gram positif.

Pengamatan hasil penanaman sebagai berikut:



Lampiran 2.18 Sampel no. 10 didapatkan pertumbuhan koloni berwarna putih pada SDA (Saubouraud Dextrose Agar).

Dilanjutkan dengan pewarnaan Gram, dan didapatkan hasil sebagai berikut:



Lampiran 2.19 Pengamatan mikroskopis dengan pewarnaan Gram dari sampel no. 10 didapatkan gambaran berbentuk bulat, berkelompok, ukuran bervariasi. Kuman tersangka adalah *Candida sp.*

RIWAYAT HIDUP

Nama : Kurnia Baraq
NRP : 0710081
Agama : Kristen Protestan
Tempat/ tanggal lahir : Kotamobagu, 30 Juni 1990
Alamat : Perumahan Kotamas, Jl. Kotamas asri no. 5. Cimahi

Riwayat pendidikan :

TK Siti Fatimah Kotamobagu	(1994-1995)
SD Katolik Santa Melania Kotamobagu	(1995-1998)
SD Katolik Santo Paulus Manado	(1998-2001)
SMP PAX CHRISTY Manado	(2001-2004)
SMA Manado International School	(2004-2007)
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha	(2007-sekarang)